



Bebas Genangan Selepas Hujan

■ Pemkot Yogya Tingkatkan Pemantauan Drainase di Titik Rawan

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta mengencarkan upaya perawatan dan pemantauan drainase seiring intensitas hujan yang semakin meningkat. Melalui langkah tersebut, eksekutif mengupayakan genangan air bisa ditekan semaksimal mungkin.

Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUP-KP) Kota Yogya, Rahmawan Kurniadi, mengakui, sampai sejauh ini genangan air saat atau selepas hujan deras memang masih dijumpai. Hanya saja, ia memastikan, seiring berjalannya waktu titik-titik genangan di Kota Yogya semakin kecil dan relatif terkendali.

"Secara umum genangan air di Kota Yogya sudah sangat kecil. Ada beberapa genangan, itu disebabkan curah hujan yang deras dalam waktu yang lama atau di ruas jalan kecil di perkampungan yang belum memiliki drainase," ujarnya, Minggu (28/1).

Dia menjelaskan, dalam perencanaan saluran drainase, pihaknya harus memperhitungkan curah hujan, tata guna lahan, serta luas daerah tangkapan air. Sehingga, dimensi saluran yang dihasilkan sanggup menjaga ruas jalan agar tetap kering walaupun terjadi kelebihan debit karena hujan deras, serta tidak mengganggu aktivitas publik.

"Untuk kejadian insidental, kerusakan mendadak atau terjadi genangan yang mengganggu, kami memiliki tenaga swakelola sejumlah 35 orang," jelasnya.

PEMBUANGAN AIR

- Pemkot Yogyakarta rencanakan perawatan dan pemantauan drainase.
- Perawatan ini agar genangan air bisa ditekan semaksimal mungkin.
- Pemkot memiliki tenaga swakelola sejumlah 35 orang untuk mengatasi persoalan aliran air.
- Tim dibagi untuk atasi pengaliran irigasi, drainase saluran air hujan dan masalah talud.

Tim tersebut terbagi menjadi tiga tim besar, yaitu pengaliran irigasi, drainase saluran air hujan dan masalah talud. "Jadi, mereka ini yang akan membersihkan saluran drainase jika ada laporan," imbuh Rahmawan.

Ia mengungkapkan, di Kota Yogya, saluran drainase menggunakan konsep Drainase Ramah Lingkungan (Eko-Drainase), sehingga air limpasan atau run-off yang masuk ke sistem drainase tidak langsung dibuang ke badan sungai terdekat. Melainkan, diresapkan dulu ke tanah, melalui sumur resapan yang dibangun pada sistem drainase tersebut.

"Pada saluran drainase, kami membuat titik-titik tangkap lumpur, bentuknya sumur resapan. Jadi, lumpur-lumpur mengendap di sumur tersebut dibangun dengan jarak antara 10-15 meter, sehingga, petugasnya lebih mu-

dah dalam melakukan pemeliharaan," ulasnya.

Konsep itu, diharapkan dapat menjaga konsistensi lengas tanah, meningkatkan cadangan air tanah dan membantu menjaga kuantitas *groundwater flow* atau muka air tanah.

Lebih lanjut, pihaknya telah merampungkan proyek strategis pembangunan saluran air hujan di Kemantren Gedongtengen dan Gondokusuman, serta rehabilitasi sanitasi kawasan Kraton Kelurahan Patehan dan Kadipaten. Kemudian, DPUP-KP akan melakukan pembangunan drainase di Jalan Kranon Kampung Sorosutan, yang masuk ke dalam proyek prioritas Pemkot Yogya 2024.

"Tahun ini juga akan dibangun drainase saluran air hujan di daerah Giwangan, Kampung Mendungan RW 13, karena sering terjadi genangan maka kami coba untuk alirkan ke sungai Gajah Wong," ucapnya.

Selain itu, Pemkot setempat juga akan melakukan peningkatan saluran air hujan di Jalan Kyai Mojo dan Jalan Abianaryu Sugrwa daerah Kelurahan Wirogunan.

Ketua Tim Kerja Pengendalian Pembangunan Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kota Yogyakarta, Arwanto Prasetyo, mengatakan, Embung Giwangan dilanjutkan tahun ini. "Paket pekerjaan di Embung Giwangan sudah ada master plan dan DED (*Detail Engineering Design*). Jadi, di 2024 ini tinggal meneruskan," katanya. (aka)



ISTIMEWIA/DOK. DINAS PUPKP KOTA YOGYA
PEMBERSIHAN
 - Petugas Dinas PUPKP melakukan pembersihan salah satu titik drainase di Kota Yogyakarta. Pemkot Yogyakarta mengupayakan perawatan dan pemantauan drainase saat peningkatan curah hujan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005